

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SD KARTIKA 2 PEMATANGSIANTAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Melisa Nur Asima Sidabutar

Universitas Efarina

Email: melisasidabutar1719@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the increase in student activity in teaching and learning activities using straw media. (2) Knowing the increase in mathematics learning outcomes in class II-A students at SD KARTIKA 2 Pematangsiantar after using straw concrete media. The method used by researchers is to use a class action research design (CAR) that seeks to solve or answer the problems faced in the current situation. For data collection techniques used are observation and tests. While in this study using classical percentage data analysis and N-Gain. The results showed that: (1) the activity of students after using the straw media increased in the first cycle, the total score was 45.5 and in the second cycle, the total score was 60 in a good category, (2) there was an increase in mathematics learning outcomes through the use of concrete straw media shows from the initial results 28.575, in cycle I 64.280 and cycle II 100%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media sedotan. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas II-A SD KARTIKA 2 Pematangsiantar setelah menggunakan media konkret sedotan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data persentase klasikal dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas peserta didik setelah menggunakan media sedotan mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh jumlah skor 45,5 dan siklus II jumlah skor 60 dengan kategori baik, (2) ada peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan media konkret sedotan yang menunjukkan dari hasil awal 28,575, pada siklus I 64,280 dan siklus II 100%.

Keyword: Hasil belajar, Media sedotan, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi Umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang amat penting. Tingkat pendidikan suatu bangsa akan menunjukkan tingkat kemajuan bangsa tersebut. Kegiatan belajar mengajar merupakan sesuatu yang kompleks karena banyak hal yang perlu mendapatkan perhatian dari seorang guru. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan suatu materi terhadap peserta didik atau hanya sekedar bertatap muka dengan peserta didik dan memberikan suatu materi pelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan jam pelajaran dan hingga selesai, tetapi bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran tersebut agar lebih menarik perhatian peserta didik agar mereka aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, Hal ini juga merupakan suatu yang perlu diperhatikan oleh seorang guru.

Penggunaan media pembelajaran khususnya media konkret sangat menarik bagi peserta didik terutama saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menarik perhatian peserta didik dan dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik. Peserta didik merasa pelajaran matematika sangat sulit dan membosankan untuk mereka pahami karena proses pembelajaran

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SD KARTIKA 2 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Melisa Nur Asima Sidabutar

cenderung monoton terutama tidak menggunakan media khususnya media konkret seperti media sedotan dalam materi penjumlahan dua tanpa menyimpan.

Matematika sering dikeluhkan oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang sangat sulit untuk mereka pelajari dan membingungkan bagi mereka. Kebanyakan peserta didik kalau pada saat pembelajaran matematika merasa takut dan merasa terpaksa mengikuti pelajaran karena pada dasarnya mereka menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan membosankan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik kurang ada keaktifan tinggi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika. Sehingga pada saat pembelajaran Matematika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan asik dengan urusan mereka masing-masing.

Berdasarkan fenomena tersebut yang telah terjadi pada SD KARTIKA 2 Pematangsiantar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkret Pada SD KARTIKA 2 Pematangsiantar”.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan dengan menggunakan media konkret berupa media sedotan ?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan dengan menggunakan media konkret berupa media sedotan pada SD KARTIKA 2 Pematangsiantar tahun ajaran 2020/2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Sampai dengan bulan Juli tahun pelajaran 2020/2021 di SD KARTIKA 2 Pematangsiantar. Adapun rancangan dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Penggunaan Media Konkret Sedotan. Perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media konkret sedotan pada proses pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh peneliti di kelas SD KARTIKA 2 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021, menunjukkan ada peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II.

Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Konkret Sedotan. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media konkret sedotan mengalami peningkatan pada mata pelajaran matematika dalam materi penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan. Hal ini dikarenakan adanya alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dari pre tes sampai post tes siklus II telah mengalami peningkatan, pada pre test ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 28,57% dengan kategori sangat kurang tercapai, siklus I persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 64,28 dengan

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SD KARTIKA 2 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Melisa Nur Asima Sidabutar

kategori cukup tercapai, siklus II ketuntasan klasikalnya lebih meningkat hingga 100% dengan kategori sangat tercapai.

$$\begin{aligned} & \text{N-Gain Siklus I} - \text{Skor Siklus I} - \text{Skor Siklus I} \\ & \text{Maksimum} - \text{Skor Siklus I} \\ & 63,5 - 45,17 \\ & 100 - 45,17 \\ & = \underline{18,33} \\ & 54,83 \\ & = 0,34 \text{ (Sedang)} \end{aligned}$$

Media konkret sedotan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan N-Gain yang diperoleh meningkat yakni pada siklus I nilai N-Gain adalah 0,34 dalam kategori sedang kemudian pada siklus II meningkat menjadi 0,87 dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media konkret sedotan dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aktivitas peserta didik setelah menggunakan media konkret sedotan dalam setiap siklus cukup aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Terlihat pada Siklus I skor yang diperoleh peserta didik dengan persentase 57,14% dengan kategori kurang tercapai, kemudian pada siklus II skor yang diperoleh oleh peserta didik dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik.
2. Ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media konkret sedotan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata peserta didik sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas atau dilihat dari tes pra tindakan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 43,92 dan ketuntasan secara klasikal 28,57% dengan kategori sangat kurang tercapai. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 61,78 dan ketuntasan secara klasikal 64,28% dengan kategori cukup tercapai sedangkan N-Gain pada siklus I adalah 0,34 dalam kategori sedang. Maka siklus I masih dianggap belum berhasil. Nilai rata pada siklus II adalah 93,57 dan ketuntasan secara klasikalnya 100% dengan kategori sangat tercapai sedangkan N-Gain pada siklus II adalah 0,87 dengan kategori tinggi. Dari hasil yang diperoleh tersebut ada peningkatan yang sangat signifikan antara hasil pra tindakan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan hasil post tes pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A, (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
Arikunto, S, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SD KARTIKA 2 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Melisa Nur Asima Sidabutar

- Arifin, Z., (2012), *Evaluasi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman, (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Dimiyati & Mudjiono, (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah, B., (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamalik, O., (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Askara
- Heruman, (2008), *Model Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jannah, R., (2009), *Media Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press
- Jufry, Malyno, (2011), *Pengertian Media Konkret* <http://Massofa.Wordpress.com>
- Kunandar, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Marvin. (2010), *Pengertian Media sedotan* ([http:// id.Wikipedia.Org/wikisedotantJenis-jenis](http://id.Wikipedia.Org/wikisedotantJenis-jenis)).
- Musfiqon, (2012), *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Purwanto, N., (2010), *Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, N., (2008), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Proposal Osin, (2013), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Pecahan Dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana di Kelas IVSDN 6 Lankai Palangkaraya*: UMP
- Proposal Aulia Ade Putri,(2013), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana Pada Kelas IV SDN 14 Palangka Palangka Raya*: UMP
- Sudjana, N., (2010), *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N., (2012), *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sunandar, S., (2012) *Media Pembelajaran Sedotan Drinking* <http://www.M4ya5a.blogspot.com>
- Sudijono, A., (2012), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, (2008), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sukardi, (2009), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Skripsi Yanti L, (2013, *Upaya meningkatkan Hasil Belajar Peserta Matematika Dengan Menggunakan Media Konkret Pada SD Bina Bangsa 01 PT. Mustika Sembuluh Kabupaten Kotawaringin Timur*.
- Skripsi Rini Andika, (2013), *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau Dari Penggunaan Media Konkrit Dengan Media Gambar Kelas III SDN Nanga Bulik-2 Tahun Pelajaran 2012/2013*, Palangkaraya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Skripsi Angreana, D, (2013), *Penggunaan Media Konkret UntukMeningkatkan Hasil Belajar Peserta Matematika Pada Peserta Didik Kelas IH SDN-6 Langkai Palangka Raya Tahun Ajaran 2012/2013*
- Trianto, (2010), *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga kependidikan*, Jakarta : Prenada media
- Tim penyusun, (2013), *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Palangkaraya : UMP